

Festival Tabot

Contributed by Administrator
Wednesday, 07 July 2004
Last Updated Friday, 19 February 2010

Kegiatan tahunan Festival Tabot di Bengkulu tahun ini akan difokuskan di Lapangan Merdeka dan Tugu Kampung Cina dengan mengambil tema “Melalui Festival Tabot 2007, Kita Wujudkan Bengkulu sebagai Daerah Tujuan Wisata”. Festival Tabot telah berlangsung selama bertahun-tahun di Bengkulu, dan sejak masa silam menjadi tradisi bagi masyarakat di sana, serta “keharusan” yang tak boleh ditinggalkan untuk dilaksanakan para keturunan Tabot setiap 1-10 Muharram tahun Hijriah. Festival Tabot semula adalah tradisi ritual di Bengkulu, namun kini telah berkembang menjadi suatu kebutuhan masyarakat luas, atau sebagai cultural manners seperti berbagai tradisi yang telah lama berlangsung di seluruh penjuru Nusantara.

Dalam kenyataan, tradisi perayaan Tabot sudah menjadi “seni pertunjukan” tersendiri dan unik, sehingga menjadi aset kebudayaan yang tak ternilai bagi masyarakat Bengkulu. Oleh karena itu, pelestarian dan pengembangan unsur seni budaya yang terkandung dalam perayaan Tabot perlu dilakukan secara terpadu dan sungguh-sungguh, agar aset wisata budaya warisan leluhur ini dapat memberikan penampilan fisik dan nonfisik yang memiliki nilai jual tinggi bagi kerangka pembangunan kepariwisataan di Provinsi Bengkulu. Maksud dan tujuan penyelenggaraan Festival Tabot antara lain adalah untuk memperingati wafatnya cucu Nabi Muhammad SAW yakni Husein bin Abi Thalib yang terbunuh di Padang Karbela, Irak oleh Yazid bin Muawiyah. Namun, sekaligus untuk melestarikan budaya masyarakat Bengkulu, sebagai bentuk penghormatan terhadap ketokohan Husein bin Abi Thalib. Festival Tabot di Bengkulu juga sebagai kegiatan menyambut dan memeriahkan Tahun Baru Islam. Juga ada upaya menjadikan acara Budaya Tabot sebagai objek wisata budaya daerah untuk dikunjungi dan dilihat oleh seluruh masyarakat dan menjadi kebanggaan Bengkulu.